

PEMANFAATAN MEDIA POHON LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI PUISI KELAS III SD N 01 RAGUKLAMPITAN

Ahmad Kufuwan¹, Gatot Pujo Cahyono², Syailin Nichla Choirin Attalina³

211330000913@unisnu.ac.id¹, 171330000203@unisnu.ac.id², syailin@unisnu.ac.id³

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pohon literasi dapat meningkatkan minat baca siswa pada materi puisi di kelas III SD N 01 Raguklampitan, yang merupakan mata pelajaran Bahasa Indonesia.” “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan secara observasional dan terdiri dari empat tahapan kegiatan: perencanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi.” “Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas III SD N 01 Raguklampitan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pohon literasi.” “Dalam pembelajaran puisi, menggunakan media pohon literasi membantu siswa menjadi lebih aktif dan interaktif dalam proses belajar.” “Selain itu, media pohon literasi membantu guru dalam mengelola kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan media, Pohon literasi, Minat baca, Bahasa Indonesia, Materi puisi.

ABSTRACT

Poetry and language courses in class III at SD N 01 Raguklampitan. Classroom Action Research (PTK), which is conducted through observation, is the research methodology employed.” “The two cycles of this research consist of the following stages of activities: planning, action, observation, and assessment.” “The study's findings indicate that using literacy tree materials in SD N 01 Raguklampitan's class III can boost students' enthusiasm in reading.” “In addition to making learning more dynamic and participatory, the use of literacy tree media in poetry instruction enhances students' comprehension and expressive skills.” “In addition, literacy tree media supports educators in enhancing the quality of instruction and managing classrooms.

Keywords: Use of media, Literacy tree, Interest in reading, Indonesian, Poetry material.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang mendorong psikis manusia untuk mencapai suatu tujuan adalah minat. Suatu hal yang diinginkan membuat seseorang lebih senang. Namun sebaliknya, jika tidak memiliki ketertarikan pada objek tersebut, maka orang itu tidak akan memiliki minat tersebut. Menurut Eti rohaeti (2005:28), Salah satu metode untuk mengembangkan minat belajar adalah mengembangkan minat belajar peserta didik. Metode ini akan berhasil jika bahan ajar memiliki elemen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berdasarkan perkembangan, pengalaman, dan kemampuan peserta didik, serta model dan media pembelajaran yang beragam (Istiqomah et al., 2022).

Berdasarkan Hasil wawancara kepada wali kelas 3, peserta didik kelas 3 memiliki kebiasaan yang cukup terbilang aktif dan proposional, suasana pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang monoton, yakni masih menggunakan metode ceramah. Seiring berjalannya masa, teknologi berkembang semakin pesat, alih-alih kebanyakan peserta didik cenderung lebih menyukai objek yang virtual dan menarik, Akibatnya, daya minat baca peserta didik menurun. “Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab pendidik untuk mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang inovatif

dengan tujuan mendorong dan meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar.” “Menurut guru wali kelas 3 SDN 01 Raguklampitan, anak-anak kelas rendah tidak terlalu tertarik untuk membaca buku, dan orang tua tidak bertanggung jawab untuk mengawasi anak-anak saat mereka memegang perangkat elektronik.” Dan kurangnya perhatian khusus untuk mendorong mereka agar membaca buku disebabkan kesibukan pekerjaan orang tua. bahwa kurangnya minat membaca didasari oleh maraknya penggunaan gadget ketika di luar sekolah, yang mengakibatkan peserta didik malas membaca khususnya materi pelajaran bahasa indonesia yaitu puisi, peserta didik kurang begitu berminat dalam menulis dan membaca.(Mardiana et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif adalah jenis penelitian ini. Dalam penelitian kolaboratif, guru adalah pihak yang melakukan tindakan, sedangkan peneliti diminta untuk melakukan pengamatan. Menurut Kemis dan Taggart (1988) dalam Suwarsih Madya, penelitian tindakan adalah jenis penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial serta pemahaman tentang situasi tempat praktik tersebut dilakukan. Metode penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (McNiff, 2013)

Studi ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil. Saat itu, guru bekerja untuk menumbuhkan kreativitas dan kebiasaan murid untuk menjadikan membaca kebiasaan sehari-hari. Media pohon literasi dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat baca siswa. Hal ini disebabkan fakta bahwa mereka berfungsi sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran dan juga dapat berfungsi sebagai magnet yang menarik siswa untuk tetap terlibat dalam kegiatan belajar. (Rosmiati et al., 2023)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap objek di lingkungan dengan menggunakan pengindraan adalah observasi (Data, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua pedoman observasi yaitu penggunaan media pembelajaran dan observasi pemanfaatan media pohon literasi. Observasi penggunaan media pembelajaran bertujuan memudahkan guru dalam menyampaikan materi puisi. Sedangkan observasi pemanfaatan media pohon literasi bertujuan minat baca siswa kelas III meningkat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang hal-hal yang relevan. Penelitian menggunakan dokumentasi yang mengambil foto dengan smartphone. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan siswa SDN 01 Raguklampitan saat ini. Studi ini menilai sikap sosial tentang jujur dan tanggung jawab peserta didik di SDN 01 Raguklampitan. Foto peserta didik diambil selama proses belajar dan kegiatan di lingkungan mereka mendukung internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. (Rofida et al., 2023)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, data observasi untuk satu siklus pembelajaran dianalisis melalui simulasi komunikasi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi yang mencatat empat aspek keterampilan berbicara siswa: kelancaran, pengucapan, tata bahasa,

kosakata. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil observasi dianalisis untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran di kelas yang berpedoman pada lembar aktivitas siswa. Rumus untuk menghitung skor peningkatan kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

$$P = (f / N) \times 100\%$$

Di mana:

P = Persentase

f = Frekuensi kemunculan aspek yang diamati

N = Jumlah keseluruhan subjek

Hasil dari lembar observasi yang digunakan menunjukkan penilaian. Seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran dapat diukur dengan menghitung persentase dari skor lembar observasi. Persentase dihitung untuk setiap siklus dari rata-rata persentase minat siswa pada setiap pertemuan. Hasil observasi data ini dievaluasi menggunakan pedoman kriteria berikut:

$$\bar{X} = (\sum X) / N$$

Di mana:

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah data

Selain itu, observasi kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi detail dan dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran. Catatan lapangan menunjukkan bahwa siswa lebih percaya diri dan ingin berpartisipasi dalam siklus berikutnya. Ini mendukung data kuantitatif yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media pembelajaran pohon literasi

a. Prasiklus

“Pada tanggal 27 Juni 2024, siklus dilakukan di kelas III SDN 01 Raguklampitan.” “Pada jam pertama, siswa tidak tertarik dengan materi puisi bahasa Indonesia dan tidak tertarik untuk membacanya.” “Oleh karena itu, peneliti menggunakan media pembelajaran pohon literasi untuk menarik atau meningkatkan minat baca siswa.” “Pada materi puisi kelas III Raguklampitan, tahap perencanaan prasiklus digunakan dengan media pembelajaran pohon literasi.” “Pada saat ini, peneliti sedang menyusun modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), soal evaluasi, media pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan alat dokumentasi yang terdiri dari kamera ponsel untuk merekam pelaksanaan pembelajaran prasiklus.”

“Pada tahap pengamatan, penelitian ini melakukan aktivitas siswa dengan lembar observasi, soal LKPD, dan soal evaluasi selama proses pembelajaran.” “Peserta didik dapat bertanya kepada peneliti jika mereka menghadapi kesulitan dalam soal LKPD secara berkelompok, dan peserta didik dalam soal evaluasi tidak mau mengerjakan, sehingga peneliti membantu mereka.” “Tahap refleksi, ada beberapa hal yang perlu di evaluasi dalam proses penggunaan media pembelajaran pohon literasi yaitu mengenai guru yang tidak menggunakan media pembelajaran hanya menggunakan LKS.” “Guru hanya membaca LKS peserta didik merasa jenuh, bosan dan tidak bersemangat dalam belajar sehingga guru di harapkan lebih kreatif dan inovatif.” “Pada prasiklus ini pembelajaran tidak efektif untuk minat baca peserta didik, kemudian peneliti memanfaatkan media pembelajaran pohon literasi untuk menarik perhatian peserta didik dan melibatkan langsung dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat baca peserta didik.”

b. Siklus I

“Untuk meningkatkan minat baca, kelas III SDN 01 Raguklampitan melaksanakan tingkat I pada jam pelajaran pertama bahasa Indonesia pada tanggal 27 Juni 2024.” “Dalam prasiklus ini, media pohon literasi digunakan.” “Puisi adalah subjek pertemuan ini.” “Siklus I dilakukan oleh dua peneliti; itu terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.”

“Tahap perencanaan peneliti siklus I dengan pemanfaatan media pembelajaran pohon literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi kelas III SDN 01 Raguklampitan.” “Pada tahap ini peneliti menyusun modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan membuat soal evaluasi siklus I yang diamati, media pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan alat dokumentasi berupa kamera handphone untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran siklus I.”

“Pada tanggal 27 Juni 2024, tahap pelaksanaan dilakukan di kelas III SDN 01 Raguklampitan pada jam pelajaran pertama.” “Ini berfokus pada modul ajar bahasa Indonesia dan materi puisi.” “Dengan menggunakan alat pembelajaran pohon literasi, peneliti mencapai peningkatan pemahaman materi pada prasiklus.” “Karena menggunakan media pembelajaran pohon literasi, peserta didik lebih mudah memahami materi, sehingga minat baca mereka meningkat.”

“Pada waktu pembelajaran pertama, tahapan pengamatan penelitian kedua ini dilakukan; peserta didik melakukan aktivitas dengan soal LKPD dan evaluasi.” “Selama soal LKPD dan soal evaluasi, peserta didik yang belajar secara berkelompok menggunakan media pohon literasi dapat bertanya kepada peneliti jika mereka menghadapi masalah.” “Pada siklus pertama, peneliti melakukan pendampingan dan memotivasi siswa untuk mengerjakan soal.” “Setelah menyelesaikan soal LKPD dan evaluasi, peneliti memberikan penghargaan kepada siswa karena telah menyelesaikan tugas dengan baik.”

“Dalam tahap refleksi, ada beberapa hal yang perlu dievaluasi dalam penelitian siklus I; beberapa peserta didik tetap tidak mau mengerjakan soal, jadi mereka perlu dibantu dan dimotivasi.”

Ketrampilan mengajar dan ketrampilan siswa

a. Pengamatan Aktivitas siswa Prasiklus

Proses pembelajaran pada prasiklus dengan menggunakan media pembelajaran pohon literasi aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi dan hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
PENDAHULUAN	1. Peserta didik menjawab salam dan berdoa serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran	4	Sangat Baik
	2. Peserta didik mengikuti pembelajaran	3	Baik
	3. Peserta didik ikut melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan dari guru	3	Baik
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	3	Baik
	5. Peserta didik melakukan ice	3	baik

	breaking sebelum memulai pembelajaran.		
	6. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
Presentase		79%	Sangat baik
KEGIATAN INTI (1) Orientasi peserta didik pada masalah baik sekali	1. Peserta didik mendengarkan guru membaca puisi	3	Baik
	2. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang tema puisi yang di bacakan guru ‘.	3	Baik
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi puisi.	3	Baik
(2) Mengkoordinasi peserta didik untuk belajar	1. Peserta didik berkumpul bersama dengan kelompoknya masing-masing.	3	Baik
	2. Peserta didik mendengarkan langkah kerja penggunaan media pohon literasi dalam kegiatan pembelajaran	3	Baik
	3. Peserta didik mendapatkan lembar LKPD	3	Baik
(3) Membimbing penyelidikan, individu maupun kelompok	1. Peserta didik berkelompok dan mengerjakan soal LKPD	3	Baik
	2. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan pendampingan guru	3	Baik
(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Peserta didik maju kedepan untuk memberikan hasil LKPD yang sudah dikerjakan secara berkelompok.	3	Baik
	2. Peserta didik membacakan hasil kemudian menempelkan di ranting media pohon literasi	3	Baik
(5) Menganalisis dan	1. Peserta didik mendengarkan evaluasi oleh guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan	3	Baik
	2. Peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi bersama guru	3	Baik
Presentase		75%	Baik
KEGIATAN PENUTUP	1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat	3	baik
	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	3	Baik
	3. Peserta didik mendengarkan informasi dari guru mengenai pembelajaran selanjutnya	4	Sangat baik

	4. Peserta didik membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru	4	Sangat baik
Presentase		87%	
Jumlah yang diperoleh		241%	
Jumlah presentase yang diperoleh		78%	

“Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas siswa dalam siklus di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup menggunakan media pohon literasi memperoleh nilai presentase 78% dan termasuk dalam kategori baik.” “Namun dalam setiap kegiatan terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.”

b. Pengamatan aktivitas siswa siklus I

“Tabel berikut menunjukkan hasil pengamatan proses pembelajaran siklus I dengan media pohon literasi aktivitas siswa.”:

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
PENDAHULUAN	7. Peserta didik menjawab salam dan berdoa serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran	4	Sangat Baik
	8. Peserta didik mengikuti pembelajaran	3	Baik
	9. Peserta didik ikut melakukan apresiasi dan menjawab pertanyaan dari guru	3	Baik
	10. Peserta didik mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	4	Sangat Baik
	11. Peserta didik melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.	3	baik
	12. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
Presentase		83%	sangat baik
KEGIATAN INTI (6) Orientasi peserta didik pada masalah baik sekali	4. Peserta didik mendengarkan guru membaca puisi	3	Baik
	5. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang tema puisi yang di bacakan guru ‘.	3	Baik
	6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi puisi.	3	Baik
(7) Mengkoordinasi peserta didik untuk belajar	4. Peserta didik berkumpul bersama dengan kelompoknya masing-masing.	3	Baik
	5. Peserta didik mendengarkan	3	Baik

	langkah kerja penggunaan media pohon literasi dalam kegiatan pembelajaran		
	6. Peserta didik mendapatkan lembar LKPD	3	Baik
(8) Membimbing penyelidikan, individu maupun kelompok	3. Peserta didik berkelompok dan mengerjakan soal LKPD	3	Baik
	4. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan pendampingan guru	3	Baik
(9) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	3. Peserta didik maju kedepan untuk memberikan hasil LKPD yang sudah dikerjakan secara berkelompok.	3	Baik
	4. Peserta didik membacakan hasil kemudian menempelkan di ranting media pohon literasi	3	Baik
(10) Menganalisis dan	3. Peserta didik mendengarkan evaluasi oleh guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan	3	Baik
	4. Peserta didik merangkum dan menyimpulkan materi bersama guru	3	Baik
Presentase		75%	Baik
KEGIATAN PENUTUP	5. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang didapat	3	baik
	6. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi	3	Baik
	7. Peserta didik mendengarkan informasi dari guru mengenai pembelajaran selanjutnya	4	Sangat baik
	8. Peserta didik membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru	4	Sangat baik
Presentase		87%	
Jumlah yang diperoleh		245%	
Jumlah presentase yang diperoleh		80%	

“Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas pada prasiklus di atas, dapat dilihat bahwa siswa secara keseluruhan terlibat dalam kegiatan pendahuluan kegiatan inti.” “Kegiatan penutup pembelajaran menggunakan media pohon literasi tentang materi puisi memperoleh presentasi 80% dan termasuk dalam kategori sangat baik.”

Peningkatan minat baca siswa

“Peneliti menilai prosedur simulasi penggunaan media pohon literasi menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan.” “Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut.”:

No.Absen	No.Item Aspek Keterampilan Berbicara				Jumlah	Presentase
	1	2	3	4		
1	3	3	4	4	14	88%
2	3	3	3	4	13	81%
3	4	3	3	4	14	88%
4	3	2	3	4	12	75%
5	4	3	3	4	14	88%
6	4	3	3	4	14	88%
7	3	3	3	4	13	81%
8	4	3	3	4	14	88%
9	4	3	3	4	14	88%
10	3	3	3	4	13	81%
11	3	3	3	4	13	81%
12	3	2	3	4	12	75%
13	4	3	3	4	14	88%
Jumlah					174	84%
Rata-rata					13,38	

Berdasarkan data tabel di atas dari semua aspek item yang dinilai dapat diperoleh rata-rata sebesar 84% yang dapat dikatakan bahwa minat baca siswa meningkat. “Namun, karena ada beberapa siswa yang kurang minat baca, peneliti dapat mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pohon literasi di siklus pertama berhasil meningkatkan minat baca siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas III SDN 01 Raguklampitan, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media belajar pohon literasi dapat membantu siswa belajar bahasa Indonesia lebih baik.” “Pada prasiklus, presentase aktivitas siswa rata-rata 78% dengan kriteria baik, tetapi pada prasiklus berikutnya, presentase aktivitas siswa rata-rata 80% dengan kriteria sangat baik.” “Minat baca siswa dalam simulasi pemanfaatan media pembelajaran pohon literasi meningkat sebesar 84%, atau terjadi peningkatan sebesar 4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Data, T. P. (2019). Observasi. Wawancara, Angket Dan Tes.
- Istiqomah, N. Y., Almira, D. V., Laily, Z. N., & Mahardika, I. K. (2022). Manfaat Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMPN 4 Jember Kelas VIII D. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 385–392.
- Mardiana, L., Pani, R., Ihsani, N., Ridwan, M., Samudra, A., & Sabri, M. (2021). Pondok Literasi Sebagai Upaya Mengembangkan Minat Baca Anak di Dusun Tanah Betian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1(1), 30–42.
- McNiff, J. (2013). *Action research: Principles and practice*. Routledge.
- Nurhayati, S., & Winata, A. (2018). Pembelajaran dengan Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban pada Tema Peristiwa Alam dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 15–30.
- Rofida, V., Prasetyo, S. A., & Agustini, F. (2023). Analisis Daya Tangkap Siswa Terhadap Nilai Karakter Pada Film Dokumenter Si Bolang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(1), 279–287.
- Rosmiati, R., Umar, U., & Fahlia, F. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah melalui

Inovasi Media Pohon Literasi untuk meningkatkan Minat Baca Siswa. *Ainara Journal* (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 4(3), 164–171.